

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Merujuk analisis data yang sudah dilaksanakan di bab sebelumnya, ditarik kesimpulan penggolongan berdasarkan jenis *kandoushi yobikake* merujuk Terada Takano dalam Sudjianto merujuk aspek tindak tutur diungkapkan Leech, yang ada dalam film HRS adalah sebagai berikut:

Pertama, penggunaan *kandoushi yobikake oi* berdasarkan penutur dan lawan tutur yaitu digunakan dengan status yang sederajat atau teman yang akrab. Penggunaan *yobikake oi* dalam konteks tuturan terjadi secara informal biasanya digunakan di ruangan terbuka. Tujuan *kandoushi yobikake oi* yaitu untuk menyapa seseorang. Penggunaan *yobikake oi* dalam tuturan sebagai bentuk tindakan berupa tuturan menyapa dengan maksud menunjukkan kekesalan. Penggunaan *yobikake oi* dalam tuturan sebagai produk tindak verbal yaitu sapaan dengan maksud menegur seseorang.

Kedua, penggunaan *kandoushi yobikake yaa* berdasarkan penutur dan lawan tutur biasanya digunakan pada teman dekat. *Yobikake yaa* berdasarkan konteks tuturan terjadi secara informal. Tujuan tuturan *yobikake yaa* yaitu panggilan dengan maksud untuk menyapa seseorang dengan ramah. Penggunaan *yobikake yaa* berdasarkan tuturan sebagai bentuk tindakan yaitu untuk menyapa seseorang. Penggunaan *yobikake yaa* berdasarkan tindakan sebagai produk tindak verbal yaitu panggilan yang berupa sapaan.

Ketiga, penggunaan *kandoushi yobikake moshi-moshi* berdasarkan penutur dan lawan tutur biasanya digunakan pada yang sederajat atau yang tidak sederajat. Penggunaan *kandoushi yobikake moshi-moshi* dalam konteks tuturan biasanya terjadi

secara formal dan informal. Tujuan *kandoushi yobikake moshi-moshi* yaitu untuk menyapa seseorang lewat panggilan telepon. Penggunaan *kandoushi yobikake moshi-moshi* berdasarkan tuturan sebagai tindakan yaitu menyapa seseorang. Penggunaan *kandoushi yobikake moshi-moshi* berdasarkan produk tindak verbal yaitu sapaan lewat panggilan telepon.

Keempat, penggunaan *kandoushi yobikake saa* berdasarkan penutur dan lawan tutur biasanya digunakan kepada teman akrab atau derajatnya dibawah penutur. Tujuan *yobikake saa* yaitu untuk menarik perhatian seseorang untuk melakukan sesuatu. Penggunaan *yobikake saa* berdasarkan tuturan sebagai bentuk tindakan yaitu untuk meminta seseorang melakukan sesuatu. Penggunaan *yobikake saa* berdasarkan tuturan sebagai produk tindak verbal yaitu sebagai sapaan dengan maksud meminta seseorang untuk melakukan sesuatu.

Kelima, penggunaan *kandoushi yobikake nee* berdasarkan penutur dan lawan tutur bisa digunakan pada teman yang akrab atau seseorang yang tidak akrab. Penggunaan *yobikake nee* berdasarkan konteks tuturan biasanya terjadi secara informal. Tujuan penggunaan *yobikake nee* yaitu sebagai bentuk panggilan bermaksud untuk memikat perhatian lawan bicara. Penggunaan *yobikake nee* berdasarkan tuturan sebagai bentuk tindakan yaitu menyapa bermaksud untuk memikat perhatian lawan bicara. Penggunaan *yobikake nee* berdasarkan tuturan sebagai produk tindak verbal yaitu sapaan bermaksud memikat perhatian lawan bicara.

Keenam, penggunaan *kandoushi yobikake hora* berdasarkan penutur dan lawan tutur biasanya digunakan pada teman yang sudah akrab. Penggunaan *yobikake hora* berdasarkan konteks tuturan terjadi secara informal. Tujuan penggunaan *yobikake hora*

yaitu untuk menarik perhatian lawan bicara atau bermaksud untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu. Penggunaan *yobikake hora* berdasarkan tuturan sebagai bentuk tindakan yaitu untuk meminta lawan bicara untuk melakukan sesuatu. Penggunaan *yobikake hora* berdasarkan tuturan sebagai produk tindak verbal yaitu bentuk sapaan dengan maksud untuk mengajak lawan bicara melakukan sesuatu.

4.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti mengenai *kandoushi yobikake* dalam film HRS. Merujuk pada analisis yang sudah peneliti laksanakan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan tinjauan pragmatik mengenai aspek-aspek tindak tutur yang diungkapkan oleh Leech, sedangkan masih banyak bentuk *kandoushi yobikake* yang bisa diteliti dengan tinjauan sintaksis atau psikolinguistik. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya mengenai *kandoushi yobikake* bisa dilakukan menggunakan tinjauan tersebut.

